



Refleksi Sabang Merah Berdompu: Pembelajaran Dan Dampak Pelaksanaan Program Mitra Pembangunan Tahun 2025

SANGGAU, 20 November 2025 – Sekretariat Sabang Merah Berdompu (SMB) Kabupaten Sanggau, sebuah forum kolaborasi multipihak yang melibatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Mitra Pembangunan (CSO/NGO/Sektor Swasta), menggelar kegiatan Refleksi Akhir Tahun 2025 pada 20 November 2025. Acara ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran, dampak pelaksanaan program tahun 2025, dan memperkuat sinergi untuk rencana pembangunan ke depan.



Dalam acara Refleksi Akhir Tahun di Aula Hotel Harvey, Wakil Bupati Sanggau, Susana Herpena, memberikan apresiasi tinggi kepada para mitra. Beliau menegaskan bahwa pembangunan tidak bisa hanya dilakukan oleh pemerintah.

"Mitra pembangunan adalah bagian penting dari ekosistem yang harus terus dirawat dan diperkuat. Kolaborasi ini semakin terasa melalui program-program yang menyentuh desa kawasan perbatasan, komunitas adat, dan kelompok marjinal," ujar Wabup Susana



Wakil Bupati menggarisbawahi komitmen Pemkab Sanggau untuk mendorong kebijakan yang lebih inklusif dan berkeadilan, terutama pada tiga fokus utama hingga tahun 2030:

1. Peningkatan pembangunan dan perbaikan infrastruktur dasar di pedesaan, perkotaan, dan perbatasan negara.
2. Peningkatan perekonomian masyarakat.
3. Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang unggul, serta pelestarian adat budaya dan lingkungan hidup yang bermartabat.

Program-program yang didukung SMB pada tahun 2025 secara langsung menyasar penguatan tata kelola komoditas pertanian dan kehutanan, serta peningkatan kesejahteraan petani kecil dan Masyarakat Hukum Adat (MHA).

- Total penerima manfaat langsung mencapai lebih dari 30.000 petani kecil (kelapa sawit, karet, kakao, kopi) melalui program sertifikasi keberlanjutan (ISPO/RSPO), penguatan organisasi petani, dan akses pasar.
- Program juga berfokus pada Pengakuan Wilayah Komunitas Adat dan Hutan Adat (seperti Desa Ketori/HA Bonua Jongkang Tobuas seluas 32.981 ha) untuk meningkatkan ketahanan sosial-ekologis dan ekonomi lokal.

Plt. Kepala Bapperida Sanggau/Wakil Ketua SMB, Shopiar Juliansyah, S.E., M.M., menjelaskan bahwa refleksi akhir tahun ini juga menjadi pijakan untuk mengatasi tantangan tata kelola yang belum sistematis.

Pembelajaran penting menunjukkan bahwa keterlibatan pemerintah daerah dan integrasi program ke dalam RPJMD/Renstra adalah kunci keberlanjutan jangka panjang.

Oleh karena itu, Rencana Tindak Lanjut SMB Tahun 2026 berfokus pada:

- Menyusun standar operasional prosedur mekanisme koordinasi dalam sekretariat sabang merah berdompu.
- Membangun Sistem Informasi dan Knowledge Hub SMB sebagai basis data bersama untuk monitoring, evaluasi, dan rekomendasi kebijakan multipihak.
- Menyusun Rencana Aksi Sekretariat/Program Strategis Mitra Pembangunan Tahun 2026 yang lebih terintegrasi.

"Kami mengajak seluruh yang hadir untuk terus menjaga semangat kolaborasi. Mari kita jadikan tahun mendatang sebagai tahun yang penuh inovasi, kemitraan, dan keberlanjutan bagi Kabupaten Sanggau yang kita cintai, menjadi Sanggau Maju Berkelanjutan dan Berkeadilan," tutup Wabup Susana.